

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR SINGKATAN	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
INTISARI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.3.1. Tujuan Umum	4
1.3.2. Tujuan Khusus	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
1.4.1. Manfaat Teoritis	5
1.4.2. Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. <i>Pterygium</i>	6

2.1.1.	Definisi	6
2.1.2.	Epidemiologi dan Distribusi	7
2.1.3.	Faktor Resiko	8
2.1.4.	Patogenesis.....	9
2.1.5.	Klasifikasi	12
2.2.	Teknik Operasi <i>Pterygium</i>	14
2.2.1.	<i>Bare Sclera excision</i>	16
2.2.2.	<i>Autograft Excision</i>	20
2.3.	Rekurensi <i>Pterygium</i>	24
2.3.1.	Prevalensi Rekurensi <i>Pterygium</i>	24
2.3.2.	Patofisiologi Rekurensi <i>Pterygium</i>	24
2.3.3.	Karakteristik Rekurensi <i>Pterygium</i>	25
2.3.4.	Faktor yang berpengaruh terhadap rekurensi <i>pterygium</i>	26
2.4.	Hubungan Teknik Operasi Bare Sclera dan Autograft dengan Rekurensi <i>Pterygium</i>	27
2.5.	Kerangka teori	29
2.6.	Kerangka Konsep.....	30
2.7.	Hipotesis.....	30
BAB III	METODE PENELITIAN	31
3.1.	Jenis Penelitian	31
3.2.	Variabel dan Definisi Operasional.....	31
3.3.	Populasi dan Sampel.....	32
3.3.1.	Populasi.....	32

3.3.2. Sampel	32
3.4. Teknik Sampling.....	35
3.5. Instrument Penelitian	35
3.6. Cara Penelitian.....	35
3.6.1. Perencanaan	35
3.6.2. Studi Pendahuluan.....	35
3.6.3. Pelaksanaan Penelitian	35
3.7. Tempat dan Waktu Penelitian	36
3.7.1. Tempat penelitian.....	36
3.7.2. Waktu penelitian	36
3.8. Analisa Hasil	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Hasil Penelitian.....	37
4.2. Pembahasan.....	39
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR SINGKATAN

CLAG	: <i>Conjunctiva Limbal Autograft</i>
DNA	: <i>Deoxyribonucleic Acid</i>
IGF	: <i>Insulin-like Growth Factor</i>
MMC	: <i>Mytomicin C</i>
ROS	: <i>Reactive Oxygen Species</i>
TGF- β	: <i>Transforming Growth Factor – Beta</i>
VEGF	: <i>Vascular Endothelial Growth Factor</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Karakteristik sampel berdasarkan rekurensi teknik Bare sclera dan teknik Autograft.....	37
Tabel 4.4. Tabulasi silang hubungan teknik operasi dengan rekurensi pterygium	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Grade T1 Pterygium	13
Gambar 2.2. Grade T2 Pterygium.....	13
Gambar 2.3. Grade T3 Pterygium.....	14
Gambar 2.4. Eksisi inkomplete jaringan pterygium di daerah cornea.....	17
Gambar 2.5. Penipisan sclera akibat pemotongan jaringan berlebih.....	18
Gambar 2.6. Teknik eksisi pterygium:sayatan awal pada tubuh pterygium ..	19
Gambar 2.7. Teknik eksisi pterygium: menggores jaringan pterygium di lapisan Bowman.....	19
Gambar 2.8. Teknik eksisi pterygium: Pengangkatan jaringan fibrovascular dengan merusak tepi konjungtiva	19
Gambar 2.9. Kerangka Teori.....	29
Gambar 2.10. Kerangka Konsep.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Kasus Pasien Pasca Operasi Pterygium Teknik Bare Sclera Dengan Teknik Autograft di RSI Sultan Agung Semarang Periode Januari 2012 s/d Desember 2015	50
Lampiran 2. Tabel Silang Karakteristik Sampel Berdasarkan Usia dan Teknik Operasi.....	52
Lampiran 3. Tabel Silang Karakteristik Sampel Berdasarkan Posisi Mata dan Teknik Operasi	54
Lampiran 4. Tabel Silang Karakteristik Sampel Berdasarkan Jenis pekerjaan dan Teknik Operasi	56
Lampiran 5. Tabel Silang Antara Teknik Operasi dengan kejadian Rekurensi Pterygium.....	58
Lampiran 6. Surat Permohonan Ijin penelitian di RSI Sultan Agung Semarang	60
Lampiran 7. <i>Ethical Clearance</i> Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sultan Agung Semarang.....	61
Lampiran 8. <i>Ethical Clearance</i> Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang	62
Lampiran 9. Surat Keterangan Telah Melakukan Pengambilan Data dari RSI Sultan Agung Semarang	63
Lampiran 10. Daftar Absensi Pengambilan Data dari RSI Sultan Agung Semarang	64
Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian.....	65